

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka dalam bab V ini disampaikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian ini. Adapun kesimpulan dan saran tersebut adalah sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

A. secara Simultan Risiko Bisnis, *Tangibility Assets (FTA)*, *Profitability*, dan *Firm Size* bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal (DTA).

B. Sedangkan secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan ($b_1 = 0.756$; $p = 0.004$). tingkat risiko bisnis yang tinggi tidak membuat perusahaan mengurangi hutangnya karena diharapkan resiko tahun sekarang akan ditutupi dengan earning tahun depan.
2. *Tangibility Assets (FTA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan ($b_2 = 0.327$; $p = 0.041$). Tingkat tangibiliti asset yang tinggi membuat debitur percaya untuk mengeluarkan dananya. Hal ini yang membuat perusahaan tetap mendapatkan pinjaman dari debitur walaupun perusahaan telah memiliki hutang yang besar. Adanya asset sebagai jaminan untuk para debitur akan dibayar kembali hutang tersebut.
3. *Profitability* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan ($b_3 = -0.034$ $p = 0.829$). Tingkat *profitability* yang dimiliki oleh perusahaan belum mampu untuk menutupi hutang dan mengurangi hutang sehingga *profitability* tidak mempengaruhi struktur modal secara signifikan.

4. *Firm Size* signifikan terhadap struktur modal perusahaan ($b_4 = 0.069$ $p = 0.135$).

Firm size tidak mempengaruhi karena keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan kecil ataupun besar belum mampu mempengaruhi struktur modal. Sehingga seberapa besar perusahaan mereka tetap menggunakan hutang untuk menutupi biaya operasi perusahaan.

5.2. Saran

Implikasi manajerial dari hasil penelitian ini adalah: struktur modal yang merupakan perimbangan antara hutang dengan aktiva yang dimiliki perusahaan, merupakan salah satu faktor penting yang perlu direncanakan secara cermat oleh manajemen.

Struktur modal yang terlalu tinggi, yang berarti terlalu banyaknya proporsi modal eksternal atau hutang yang digunakan akan berdampak pada meningkatnya biaya modal yang harus ditanggung perusahaan. Di samping itu, dengan terlalu kecilnya struktur modal sering kali berakibat pada hilangnya peluang pasar yang dapat dicapai, karena perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan pasar sebagai akibat kekurangan modal untuk meningkatkan produksinya.

Beberapa variabel yang perlu diperhatikan manajemen dalam menentukan struktur modalnya adalah: risiko bisnis, Tangibility Assets (FTA), *Profitability*, dan ukuran perusahaan.